

**HUBUNGAN PENGUKURAN *RICHMOND AGITATION
SEDATION SCALE (RASS)* DENGAN KEBERHASILAN
WEANING VENTILATOR DI RUANG INTENSIF
UPTD. RSUD BALI MANDARA
PROVINSI BALI**



SKRIPSI

Oleh:

I Dewa Gede Pranata Wiguna

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2021**

**HUBUNGAN PENGUKURAN *RICHMOND AGITATION
SEDATION SCALE (RASS)* DENGAN KEBERHASILAN
WEANING VENTILATOR DI RUANG INTENSIF
UPTD. RSUD BALI MANDARA
PROVINSI BALI**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada
Bali**

Oleh :

I Dewa Gede Pranata Wiguna

NIM. C2119095

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN
HUBUNGAN PENGUKURAN RICHMOND AGITATION
SEDATION SCALE (RASS) DENGAN KEBERHASILAN
WEANING VENTILATOR DI RUANG INTENSIF UPTD. RSUD
BALI MANDARA PROVINSI BALI**

Diajukan Oleh :

**I Dewa Gede Pranata Wiguna
NIM : C2119095**

Mangupura, 27 Januari 2020

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Ns. Gede Arya Bagus Arisudhana, S.Kep., M.Kep.
NIDN : 0808029001

Pembimbing II

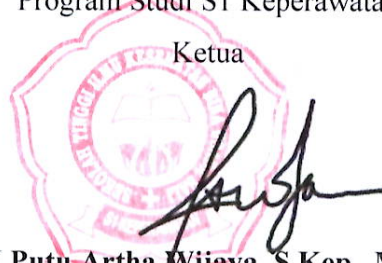


Nina Rismawati Hakim, S.KM., M.M
NIDN : 0818078803

Mengetahui,

Program Studi S1 Keperawatan

Ketua



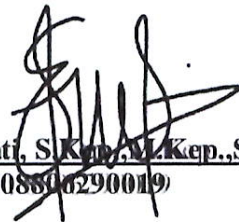
Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep.
NIDN : 0821058603

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI INI TELAH DIPERTAHANKAN DAN DISAHKAN DIDEPAN
DEWAN PENGUJI PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN SEKOLAH
TINGGI ILMU KESEHATAN BINA USADA BALI

Tanggal : 5 Februari 2021

Disahkan oleh Tim Penguji terdiri dari :

Ketua Penguji



Ns. Nyoman Eta Risnawati, S.Kep.,M.Kep.,Sp.Kep.MB.
NIDN : 08806290019

Sekretaris Penguji



Ns. Gede Arya Bagus Arisudhana, S.Kep.,M.Kep.
NIDN : 0808029001

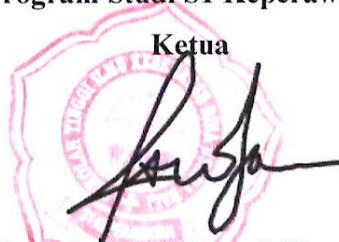
Anggota Penguji



Nina Rismawati Hakim, S.KM., M.M
NIDN : 0818078803

Mengetahui,
Program Studi S1 Keperawatan

Ketua



Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep.
NIDN : 0821058603

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA USADA BALI PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN

Skripsi, 27 Januari 2021

I Dewa Gede Pranata Wiguna

Judul : Hubungan Pengukuran *Richmond Agitation Sedation Scale (RASS)* dengan Keberhasilan Weaning Ventilator Di Ruang Intensif UPTD. RSUD Bali Mandara Provinsi Bali

XVI + 64 Halaman + 14 tabel + 1 gambar + 11 lampiran

ABSTRAK

Penyapihan dari ventilator mekanik dapat didefinisikan sebagai proses pelepasan ventilator baik secara langsung maupun bertahap. Salah satu cara untuk mengurangi kebutuhan ventilator adalah sedasi dan agitasi yang terukur dengan menggunakan skor *Richmond Agitation and Sedation Scale (RASS)*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengukuran *Richmond Agitation Sedation Scale (RASS)* dengan keberhasilan *Weaning* ventilator di Ruang Intensif UPTD. RSUD Bali Mandara.

Jenis penelitian ini observasional analitik dengan desain *case control*. Sampel penelitian ini berjumlah 48 responden dengan teknik *consecutive sampling*. Data dianalisis dengan uji *Lambda* untuk mengetahui hubungan antara pengukuran RASS dengan keberhasilan *weaning* ventilator dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata usia responden > 65 tahun yaitu 17 responden (35,4 %),, sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yaitu 48 responden (62,5 %) sedangkan perempuan yaitu sebanyak 18 responden (37,5 %). Dengan skor RASS yaitu sedang sadar (0) dengan 22 responden (45,8%), dengan tingkat keberhasilan *weaning* sebesar sebanyak 30 responden (62,5 %) dengan mode *SPN CPAP* dengan 16 responden (88,9%) sementara kegagalan terjadi pada 18 responden (37,5 %). Analiss bivariat dengan uji *Lambda* menunjukkan bahwa nilai p sebesar 0.001 ($p \leq 0,05$). Hal ini menunjukkan ada hubungan antara pengukuran *Richmond Agitation and Sedation Scale (RASS)* dengan keberhasilan *Weaning* ventilator.

Kata Kunci : Agitasi, sedasi, RASS, intensif dan *weaning* ventilator.

Daftar Pustaka : 41 (2010-2019)

**HEALTH INSTITUTION
BINA USADA BALI BACHELOR DEGREE OF NURSING
PROGRAM**

Undergraduate thesis, 21 January 2021

I Dewa Gede Pranata Wiguna

The Correlation between Richmond Agitation Sedation Scale (RASS) Measurement and the Success of Weaning Ventilators in Intensive Room of Bali Mandara Hospital

XVI + 64 pages + 14 tables + 1 picture + 11 attachments

ABSTRACT

Weaning from a mechanical ventilator can be defined as the process of removing the ventilator either directly or gradually. One way to reduce the need for a ventilator is sedation and agitation measured using the Richmond Agitation and Sedation Scale (RASS) score. This study purposed to determine the correlation between the measurement of the Richmond Agitation Sedation Scale (RASS) and the success of the Weaning ventilator in the UPTD Intensive Room. Bali Mandara Hospital.

This study was observational analytic with a case-control design. The research sample consisted of 48 respondents with a consecutive sampling technique. The data were analyzed by using the Lambda test to determine the correlation between the RASS measurement and the success of weaning the ventilator with a significance level of $\alpha = 0.05$.

The results of this study indicate the average age of the respondents > 65 years, namely 17 respondents (35.4%), most of them were male, namely 48 respondents (62.5%), while 18 respondents (37.5%) were female.). With the RASS score, namely being aware (0) with 22 respondents (45.8%), with a success rate of weaning of 30 respondents (62.5%) with the SPN CPAP mode with 16 respondents (88.9%) while failure occurred in 18 respondents (37.5%). The bivariate analysis with the Lambda test showed that the p-value was 0.001 ($p \leq 0.05$). This shows that there is a relationship between the measurement of the Richmond Agitation and Sedation Scale (RASS) and the success of the Weaning ventilator.

Keywords: Agitation, sedation, RASS, intensive and weaning ventilator.
Bibliography: 41 (2010-2019)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : I Dewa Gede Pranata Wiguna
NIM : C2119095
Jurusan : S1 Keperawatan
Judul Skripsi : Hubungan Pengukuran *Richmond Agitation Sedation Scale* (RASS) dengan Keberhasilan *Weaning* Ventilator Di Ruang Intensif UPTD. RSUD Bali Mandara Provinsi Bali

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis benar - benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.



Mangupura, 5 Februari 2021

I Dewa Gede Pranata Wiguna

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas petunjuk dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan penelitian dengan judul “Hubungan Pengukuran *Richmond Agitation Sedation Scale* (RASS) dengan Keberhasilan *Weaning* Ventilator Di Ruang Intensif UPTD. RSUD Bali Mandara Provinsi Bali” ini tepat pada waktunya.

Penelitian ini disusun dalam rangkai untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Keperawatan pada Program Studi Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usads Bali.

Selama proses penyusunan penelitian ini, peneliti mendapat banyak dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Ir. Putu Santika, MM selaku Ketua STIKES Bina Usada Bali yang memfasilitasi peneliti selama menempuh Pendidikan di Stikes Bina Usada Bali
2. Bapak Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep.,M.Kep selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan Stikes Bina Usada Bali yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan S1 Keperawatan di Stikes Bina Usada Bali.
3. Ibu Ns. Nyoman Eta Risnawati, M.Kep. Sp. Kep. B selaku penguji utama yang telah membimbing dan memberikan masukan dan saran kepada peneliti.
4. Bapak Ns. Gede Arya Bagus Arisudhana, S.Kep., M.Kep. , selaku dosen pembimbing utama yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Nina Rismawati Hakim, S.KM., M.M, selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan dan saran kepada peneliti.
6. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti telah berusaha dengan segenap kemampuan dalam menuangkan pemikiran ke dalam penelitian ini, namun segala kekurangan tentunya akan masih banyak ditemukan sehingga harus segera diperbaiki. Oleh karena itu kritik dan

saran yang membangun sangat peneliti harapkan dan semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan penelitian selanjutnya.

Mangupura, 5 Februari 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	<i>vi</i>
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan	4
1. Tujuan umum	4
2. Tujuan khusus :.....	4
D. Manfaat penelitian	4
1. Pelayanan Keperawatan.....	4
2. Institusi Kesehatan.....	5
3. Pengembangan Ilmu Pengetahuan.....	5
E. Keaslian Penelitian.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Agitasi.....	8
1. Pengertian Agitasi.....	8
2. Jenis Agitasi.....	9
3. Faktor yang mempengaruhi Agitasi	11
B. Sedasi	12
1. Pengertian Sedasi.....	12
2. Jenis Sedasi yang mempengaruhi <i>Weaning</i>	13
a. Propofol.....	13
b. Midazolam	14
3. Faktor yang mempengaruhi Sedasi	15
C. Hubungan Agitasi dan Sedasi	15
D. Instrumen Pengukuran Agitasi dan Sedasi	16
E. Ventilasi Mekanis	19
1. Pengertian ventilasi mekanis	19
2. Metode Penyapihan Ventilator	20
a. Penyapihan Jangka Panjang.....	20
b. Penyapihan Jangka Pendek	21
3. Indikasi <i>Weaning</i> pada pasien ventilasi mekanis	24
4. Faktor Mempengaruhi Keberhasilan <i>Weaning</i> ventilator.....	26
 BAB III KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS DAN DEFINISI OPERASIONAL	
.....	28
A. Kerangka Konsep.....	28
B. Hipotesis	28

C. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional.....	29
1. Variabel Penelitian.....	29
2. Definisi Operasional	29
 BAB IV METODOLOGI PENELITIAN.....	 31
A. Rancangan Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi Penelitian.....	31
2. Sampel Penelitian	32
a. Kriteria Inklusi	32
b. Kriteria eksklusi	33
C. Tempat Penelitian	35
D. Waktu Penelitian.....	35
E. Etika Penelitian	35
F. Alat Pengumpulan Data	38
1. Instrumen Penelitian	38
2. Validitas dan Reliabelitas	39
G. Prosedur Pengumpulan Data.....	40
1. Prosedur Administrasi.....	40
2. Prosedur Teknis	41
H. Pengolahan Data	42
I. Rencana Analisis Data	44
 BAB V HASIL	 46
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	46

1.	Gambaran Lokasi Penelitian.....	46
2.	Waktu Penelitian.....	48
B.	Analisis Univariat	48
1.	Karakteristik Responden.....	48
a.	Usia	48
b.	Jenis Kelamin.....	49
c.	Parameter Setelah Spontaneous Breathing Trial (SBT).....	49
d.	Tata Cara <i>Weaning</i> Ventilator	50
2.	Skor Richmond Agitation and Sedation Scale (RASS).....	51
3.	Keberhasilan <i>Weaning</i> Ventilator.....	53
C.	Analisis Bivariat.....	53
BAB VI PEMBAHASAN		55
A.	Interpretasi Penelitian	55
1.	Tingkat Agitasi dan Sedasi dengan Skor Richmond Agitation and Sedation Scale (RASS) di UPTD RSUD Bali Mandara.	55
2.	Tingkat Keberhasilan <i>Weaning</i> Ventilator di UPTD RSUD Bali Mandara.....	58
3.	Hubungan Pengukuran <i>Richmond Agitation dan Sedation Scale (RASS)</i> dengan Keberhasilan <i>Weaning</i> Ventilator di Ruang Intensif UPTD RSUD Bali Mandara.....	61
B.	Keterbatasan.....	63
C.	Penelitian Implikasi Terhadap Pelayanan, Pendidikan Dan Penelitian ..	63
1.	Implikasi Terhadap Pelayanan Keperawatan.....	63
2.	Implikasi Dalam Bidang Pendidikan	64
3.	Implikasi Terhadap Penelitian Selanjutnya	64

BAB VII PENUTUP	65
A. SIMPULAN	65
B. SARAN	66
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep	28
----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tanda dan Gejala Agitasi	10
Tabel 2.2 Penilaian RASS	17
Tabel 2.3 Indikasi Penyapihan	24
Tabel 2.4 Kriteria Untuk Spontaneous Breathing Trial (SBT)	25
Tabel 2.5 Parameter gagal Spontaneous Breathing Trial (SBT).....	26
Tabel 2.6 Faktor Yang Mempengaruhi Weaning.....	26
Tabel 3.1 Definisi operasional Hubungan Pengukuran (RASS)	30
Table 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	48
Tabel 5.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
Tabel 5.3 Karakteristik Responden berdasarkan Parameter Setelah <i>Spontaneous Breathing Trial (SBT)</i>	49
Tabel 5.4 Karakteristik Responden berdasarkan Tata Cara <i>Weaning</i>	50
Tabel 5.5. Karakteristik responden berdasarkan skor RASS	51
Tabel 5.6 Karakteristik Responden berdasarkan Keberhasilan <i>Weaning</i>	53
Tabel 5.7. Hubungan Pengukuran <i>Richmond Agitation And Sedation Scale (RASS)</i> dengan Keberhasilan <i>Weaning Ventilator</i>	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Surat Balasan Ijin Penelitian

Lampiran 3. Jadwal Kegiatan Penelitian

Lampiran 4. Surat Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 5. Lembar Observasi Pengukuran RASS dan Keberhasilan *Weaning*
Ventilator

Lampiran 6 Lembar Observasi Harian

Lampiran 7 Master Tabel

Lampiran 8 Hasil Analisis

Lampiran 9 Hasil Uji Etik

Lampiran 10 Lembar Bimbingan

Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Boles, J. M., Bion, J., Connors, A., Herridge, M., Marsh, B., Melot, C., Pearl, R., Silverman, H., Stanchina, M., Vieillard-Baron, A., & Welte, T. (2007). Weaning from mechanical ventilation. *European Respiratory Journal*, 29(5), 1033–1056. <https://doi.org/10.1183/09031936.00010206>
- Cekmen, N., & Erdemli, O. (2011). The comparison of the effects of T-piece and CPAP on hemodynamic parameters, arterial blood gases and success of weaning. *Bratislava Medical Journal*, 112(9), 512–516.
- Cortés, I. E. A. (2011). Weaning from mechanical ventilation. *Anaesthesia, pharmacology, intensive care and emergency 1, medicine A.P.I.C.E. Milano*, 1st ed. *Italy: Springer*.
- Dawson, R., Fintel, N. V., & Nairn, S. (2010). Sedation assessment using the Ramsay scale: Rachel Dawson and colleagues review the reliability of tools for assessing sedation and how these differ from methods of measuring consciousness. *EmergencyNurse*, 3(18), 18-20.
- De Jonghe B, C. D. (2010). Using and understanding sedation scoring systems: a systematic review. *Intens Care Med*, 26, 275–85.
- Deli, H., Arifin, M. Z., & Fatimah, S. (2017). Perbandingan Pengukuran Status Sedasi Richmond Agitation Sedation Scale (Rass) Dan Ramsay Sedation Scale (Rss) Pada Pasien Gagal Nafas Terhadap Lama Weaning Ventilator Di Gicu Rsup Dr.Hasan Sadikin Bandung. *Jurnal Riset Kesehatan*, 6(1), 32. <https://doi.org/10.31983/jrk.v6i1.2837>
- Epstein, S. K. (2014). Weaning from ventilatory support. *Current Opinion in*

Critical Care, 15(1), 36–43.
<https://doi.org/10.1097/MCC.0b013e3283220e07>

Feliciano DV, Mattox KL, M. E. (2010). *Trauma Sixth Edition*. New York: McGrawHill,.

Feng Y, et al. . (2011). Age, Duration of Mechanical Ventilation, and Outcomes of Patients Who Are Critically Ill. *Chest.*, 136: 759-764.

Garriga M, Pacchiarotti I, Kasper S, Zeller SL, Allen MH, Vázquez G, et al. F. S. B. (2016). Psychiatry Assessment and management of agitation in psychiatry. *Expert Consensus. World J. Biol. Psychiatry Off. J. World*, 17, 86–128.

Girard, T. D., et al. (2008). Efficacy and safety of a paired sedation and ventilator weaning protocol for mechanically ventilated patients in intensive care (Awakening and Breathing Controlled trial): a randomised controlled trial. *The Lancet*, 371(9607), 126–134. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(08\)60105-1](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(08)60105-1)

Hanifa, A. (2017). Hubungan Hipotermi dengan Waktu Pulih sadar Pasca General Anestesi di Ruang Pemulihan RSUD Wates. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2–3.

Harahap, Y. S. D. T. E. S. (2016). Gambaran Tata Cara dan Angka Keberhasilan Penyapihan Ventilasi Mekanik di Ruang Perawatan Intensif Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung. *Jurnal Anestesi Perloperatif*, 4(November), 10–12.

Harman E, P. M. A. M. (2018). *Respiratory Distress Syndrome*. 195:860–70.

Ismaeil, M. F., El-Shahat, H. M., El-Gammal, M., & S., & Abbas, A. M. (2014). Unplanned versus planned extubation in respiratory intensive care unit, predictors of outcome. *Egyptian Journal of Chest Diseases and*

Tuberculosis,63(1),.

Iwan P dan Saryono. (2010). *Mengelola Pasien dengan Ventilator Mekanik. Jakarta: Rekatama*,.

Khalil Y, Ibrahim E, Shabaan A, Imam M, Amany EL, B. (2012). Assesment of risk factors responsible for difficult weaning from mechanical ventilation in adults. *Egyptian J Chest Dis Tubercul.*, 61, 159–66.

Kusuma, I. B., & Atmajaya, I. N. (2015). Penyapihan ventilasi mekanik. *Jurnal Kedokteran Universitas Udayana*, 25, 42–47.

Marino P, L. . (2012). *The ICU book: Analgesia and Sedation. Lippincott Williams & Wilkins*, 49, 938–66.

Martin, J. Heymann, A., Bäsell, K., Baron, R., & Biniek, R., Bürkle, H., ... & Spies, C. (2010). Evidence and consensus-based German guidelines for the management of analgesia, sedation and delirium in intensive care– short version. *GMS German Medical Science*, 8.

Masturah, I. N. A. P. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan. Pusat Pendidikan SDM Kesehatan : Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan*.

McConachie I. (2011). *Handbook of ICU therapy. Analgesia for the high risk patient. New York: Cambridge University Press*; 4, 51–64.

Molina-Saldarriaga, F. J., Fonseca-Ruiz, N. J., Cuesta-Castro, D. P., Esteban, A., & Frutos-Vivar, F. (2010). Spontaneous breathing trial in chronic obstructive pulmonary disease: continuous positive airway pressure (CPAP) versus T-piece. *Medicina Intensiva*, 34(7), 453–458.

<https://doi.org/10.1016/j.medin.2010.03.007>

Montoya, A., et al. (2011). Validation of the Excited Component of the Positive and Negative Syndrome Scale (PANSS-EC) in a naturalistic sample of 278 patients with acute psychosis and agitation in a psychiatric emergency room. *Health Qual. Life Outcomes*, 9, 18.

notoadmodjo. (2010). *Promosi Kesehatan, Teori dan Aplikasi* (R. Cipta (ed.)).

Notoatmojo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Nursalam. (2015). *Metodologi ilmu keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika., edisi 4,.

Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. 4th edn. (S. Medika. (ed.)).

Prottengeier, J., Moritz, A., Heinrich, S., Gall, C., & Schmidt, J. (2014). Sedation assessment in a mobile intensive care unit: a prospective pilot-study on the relation of clinical sedation scales and the bispectral index. *Critical Care*, 18(6), 615.

Rinaldi S, Consales G, D. G. A. (2006). Sedation monitoring in ICU. *Curr Anaesth Crit Care.*, 17, 303–15.

Rosema Sari, A. C. F. R. W. U. W. (2017). *Perbandingan Kegagalan Penyapihan Ventilasi*. 4, 17–22.

Sastroasmoro, S. Ismael, S. (2011). Perkiraan Besar Sampel dalam Penelitian Klinis. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, 359.

- Seisser N, Gossnell MS, Grap Mj, et all. (2013). The Richmond Agitation Sedation Scale : Validity and Reability in Adult Intensive Care Unit Patient. *Am J Respir Crit. Med. : Reprinted American Thoracic Society*, 166, 1338-1344. .
- Setiadi. (2013). Konsep dan praktek penulisan riset keperawatan (Ed.2). *Yogyakarta: Graha Ilmu, (Ed.2)*.
- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Medikal-Bedah Brunner & Suddarth* (12th ed.). EGC.
- Sudjud, R. W., & Yulriyanita, B. (2014). *Sedasi dan Analgesia di Ruang Rawat Intensif Sedation and Analgesia In The Intensive Care Unit*. 32, 221–233.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Bandung : Alfabeta*.
- Taran, Z., Namadian, M., Faghihzadeh, S., & Naghibi, T. (2019). The Effect of Sedation Protocol Using Richmond AgitationSedation Scale (RASS) on Some Clinical Outcomes of Mechanically Ventilated Patients in Intensive Care Units: a Randomized Clinical Trial. *Journal of Caring Sciences*, 8(4), 199–206. <https://doi.org/10.15171/jcs.2019.028>
- Young J. (2010). *Sedation. Dalam: Core topics in critical care medicine. New York: Cambridge university press; 77–88*.
- Yousefi, H., Toghyani, F., Yazdannik, A., & Fazel, K. (2015). Effect of using Richmond Agitation Sedation Scale on duration of mechanical ventilation, type and dosage of sedation on hospitalized patients in intensive care units. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 20(6), 700. <https://doi.org/10.4103/1735-9066.170008>